

KURIKULUM KKN



PROGRAM STUDI

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR (S-1)

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM DARUL 'ULUM LAMONGAN

2020

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

COVER	i
KATA PENGANTAR	i
SK REKTOR	i
TIM PENYUSUN	i
DAFTAR ISI	i
LAMPIRAN-LAMPIRAN	i
DAFTAR TABEL	i
DAFTAR GAMBAR	i
BAB. I PENDAHULUAN	1
1.1 Pengembangan Bidang Teknik Arsitektur	1
1.2 Perkembangan Kebutuhan Pasar	5
BAB. II PROFIL PROGRAM STUDI	1
2.1 Visi Misi Tujuan dan Strategi	1
2.2 Profil Dosen Tetap dan Tidak Tetap	5
2.3 Profil Sumber Pembelajaran	5
2.4 Profil Layanan	5
2.5 Mitra Strategis	5
BAB. III KETENTUAN AKADEMIK	1
3.1 Pengertian Dasar Sistem Kredit Semester	5
3.2 Nilai Kredit Semester dan Beban Studi	5
3.3 Perkuliahan dan Karakteristik Pembelajaran	5
3.4 Sistem Evaluasi Hasil Belajar dan Batas Waktu Studi	5
3.5 Bimbingan Akademik dan Asistensi	5
3.6 Administrasi Akademik	5
3.7 Pengendalian Proses Pembelajaran	5

BAB. IV KURIKULUM	1
4.1 Profil Lulusan Program Studi Teknik Arsitektur	5
4.2 Capaian Pembelajaran dan Kompetensi	5
4.3 Keterkaitan Mata kuliah/bahan kajian dengan Capaian Pembelajaran	5
4.4 Komposisi kurikulum	5
4.5 Distribusi Mata Kuliah	5
4.6 Deskripsi Mata Kuliah	5
 BAB. V PENUTUP	 1
5.1 Daftar Pustaka	5

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan hidayahNya, sehingga kurikulum Jurusan Arsitektur Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan dapat diselesaikan. Atas semua pihak yang membantu kami, kami haturkan banyak terimakasih. Adapun pihak yang membantu kami:

1. Rektor Unisda
2. Bapak/ Ibu Wakil Rektor Unisda
3. Dekan Fakultas Teknik
4. Wakil Dekan Fakultas Teknik
5. Tim Penyusun kurikulum KKNi
6. Rekan Dosen Prodi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik

Dan semua Pihak yang telah membantu kami dalam menyelesaikan Penyusunan Kurikulum KKNi ini.

Lamongan, 2 Juni 2020

Dekan Fakultas Teknik

YAYUK SRI RAHAYU,ST,MT

NPP. 98.06.0100

TIM PENYUSUN KKN

1. Nama : YAYUK SRI RAHAYU, ST., MT
NIDN : 98.06.0100/0724046902
Jabatan : Dekan Fakultas Teknik
Tanggal Pengisian :
Tanda Tangan :

2. Nama : LASMITO,S.T, M.T
NIDN : 0728037603
Jabatan : Wakil Dekan Fakultas Teknik
Tanggal Pengisian :
Tanda Tangan :

3. Nama : MIMIN AMINAH YUSUF, S.T, M.Ars
NIDN : 18.06.0450
Jabatan : Ketua Program Studi Teknik Arsitektur
Tanggal Pengisian :
Tanda Tangan :

4. Nama : M. MUKHDIF AL AFGHONI,S.T, M.T
NIDN : 17.06.0466
Jabatan : Sekretaris Program Studi Teknik Arsitektur
Tanggal Pengisian :
Tanda Tangan :

BAB I

PENDAHULUAN

Kurikulum Jurusan Arsitektur UNISDA , disusun dan dirancang selalu seiring dengan perkembangan dan penyesuaian kebutuhan dunia kerja berbasis kompetensi yang berdaya saing. Sehingga lulusan Arsitektur UNISDA terlatih, terbiasa, terampil, bertanggung jawab secara profesional sebagai seorang arsitek sekaligus beretika. Berbasis inilah, kurikulum disusun dan dibuat agar nantinya mampu menghasilkan Lulusan Arsitektur yang berkualitas dan memiliki daya saing tinggi.

Saat ini Arsitektur Unisda menerapkan kurikulum KBK-KKNI. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Kegiatan Evaluasi Kurikulum ini dilakukan untuk mengetahui fokus pengembangan bidang keilmuan (*scientific vision*) Jurusan Teknik Arsitektur dan perkembangan kebutuhan pasar (*market signal*) serta menyesuaikan dengan standar kurikulum dalam SNPT (Standar Nasional Perguruan Tinggi) sebagaimana diatur dalam Permendikbud No. 49 Tahun 2014. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka kegiatan Evaluasi Kurikulum Jurusan Arsitektur harus dilakukan untuk mengetahui arah pengembangan Jurusan Arsitektur, maka dilakukan Analisis SWOT (*strengths, weaknessess, opportunities and threats*).

1.1. Pengembangan Bidang Teknik Arsitektur

Dalam menunjang arus globalisasi dalam sistem perguruan tinggi yang semakin pesat, sehingga perlu pembaharuan kurikulum yang mengacu pada standar KKNI. Persaingan lulusan yang semakin ketat sehingga diperlukan lulusan dengan kualitas baik dengan mampu bersaing. Sehingga di perlukan model pendidikan dengan sistem cepat dengan tidak mengurangi sistem bobot perkuliahan. Sehingga profil lulusan diarahkan dan disiapkan pada bidang wirausaha yang idealis, mandiri dan menguasai aspek perencanaan (*design*).

Pada tahap pertama mahasiswa mendapatkan pengetahuan dasar umum secara bersama dalam upaya meningkatkan kebersamaan diantara mereka disamping mata kuliah dasar keahlian yang sudah mengarah pada keahlian dasar yang diinginkan serta sekaligus mempersiapkan mereka untuk dapat menempuh tahap berikutnya yaitu tahap sarjana.

1.2. Perkembangan Kebutuhan Pasar

Untuk mengetahui perkembangan kebutuhan pasar (*market signal*), maka Jurusan Teknik Arsitektur telah melakukan tracer study pada lulusan Jurusan Teknik Arsitektur selama 8 tahun terakhir (2013-2018), yang telah bekerja di Developer (Pengembang

Perumahan), konsultan, kontraktor, Birokrasi, dan perusahaan swasta lainnya. Berdasarkan hasil tracer study diketahui bahwa dari 31 (tiga puluh satu) lulusan Jurusan Teknik Arsitektur diketahui bahwa terdapat 95% (sembilan puluh lima persen) yang bekerja pada bidang yang sesuai dengan keilmuannya. Hal ini sesuai dengan Tracer Studi sebagaimana berikut : (a) Developer sebanyak 5 lulusan (16,12 %) (b) Konsultan sebanyak 12 lulusan (38,70) (c) Kontraktor sebanyak 12 lulusan (38,70 %), (d) Birokrasi sebanyak 2 lulusan (6,48)

BAB II

PROFIL PROGRAM STUDI

2.1 VISI MISI TUJUAN DAN STRATEGI (UPPS dan PS)

1. Visi Program Studi Teknik Arsitektur

Berikut merupakan visi dari Program Studi (Prodi) Teknik Arsitektur UNISDA Lamongan:

“Menghasilkan tenaga arsitek yang professional, responsif terhadap budaya, lingkungan dan globalisasi, serta berbudaya Islami pada tahun 2024”

Kata kunci yang tercantum dalam visi program studi Teknik Arsitektur memiliki beberapa indikator terukur dan jelas, diantaranya adalah:

- a. Kata **“profesional”** berarti memiliki kemampuan penguasaan ilmu dan memiliki keahlian yang tinggi di bidang perencanaan dan perancangan arsitektur, serta berpegang teguh pada nilai-nilai etika profesi arsitek. Selain itu memiliki arti mampu bersaing dengan lulusan Teknik Arsitektur Universitas lain dalam dunia kerja.
- b. Kata **“responsif”** berarti tanggap, artinya agar dalam merancang sebuah obyek tidak acuh terhadap isu budaya, lingkungan dan globalisasi.
- c. Kata **“budaya”** adalah suatu cara hidup, adat istiadat, norma dan nilai-nilai yang dimiliki oleh suatu kelompok. Budaya menjadi isu penting untuk diperhatikan dalam perancangan agar tetap *adaptable* dengan perubahan zaman.
- d. Kata **“lingkungan”** memiliki arti alam dan potensi yang dimiliki. Artinya arsitek harus memanfaatkan dan mengoptimalkan sumber energi yang ada di tempat yang akan dirancang.
- e. Kata **“globalisasi”** berarti integrasi internasional baik dalam hal informasi, pemikiran, gaya hidup, maupun teknologi. Hal ini menjadi penting untuk ditindak lanjuti sehingga rancangan yang dihasilkan berkualitas dan adaptif dengan perubahan zaman.
- f. Kata **“berbudaya Islami”** berarti memiliki integritas tinggi, serta menjunjung tinggi nilai *ahlus sunnah wal jama'ah*.
- g. Kata **“tahun 2024”** merupakan penetapan garis akhir pencapaian visi yang

telah disebutkan di atas, yang mana mengacu pada Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas (2020-2024) dan merupakan turunan dari Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas (2020-2024).

2. Misi Program Studi Teknik Arsitektur

Untuk mewujudkan visi, maka dirumuskan misi Prodi Teknik Arsitektur sebagai berikut:

1. Menjadi program studi Teknik Arsitektur yang menekankan aspek perencanaan dan perancangan yang responsif terhadap budaya, lingkungan dan globalisasi.
2. Menjadi pusat keilmuan bidang Arsitektur yang mengedepankan pendekatan budaya, lingkungan dan globalisasi melalui penelitian-penelitian yang integratif.
3. Memberikan pelayanan dan pengabdian masyarakat sebagai bentuk partisipasi dan tanggung jawab sosial dalam perencanaan dan perancangan lingkungan binaan.
4. Menghasilkan tenaga arsitek yang memiliki integritas tinggi dan berpegang teguh pada nilai-nilai *ahlussunnah wal jama'ah*.
5. Melaksanakan tata kelola dan penjaminan mutu internal yang profesional dan akuntabel.

3. Tujuan Program Studi Teknik Arsitektur

Tujuan program studi teknik arsitektur Universitas Islam Darul Ulum Lamongan diantaranya adalah :

1. Menghasilkan lulusan sarjana Teknik Arsitektur yang professional dan berdaya saing serta menguasai pengetahuan dasar hingga konsep perencanaan dan perancangan arsitektur yang responsif terhadap aspek budaya, lingkungan dan globalisasi.
2. Menghasilkan temuan dari penelitian-penelitian integratif dalam bidang Arsitektur melalui pendekatan budaya, lingkungan dan globalisasi.
3. Menyediakan layanan dan berpartisipasi kepada masyarakat dalam bidang perencanaan dan perancangan lingkungan binaan.
4. Menghasilkan lulusan sarjana Teknik Arsitektur yang menjunjung tinggi integritas moral berdasarkan *Ahlussunnah wal jama'ah*.

5. Memiliki sistem tata kelola yang baik (*good governance*) di Program Studi Teknik Arsitektur dalam menjamin terselenggaranya layanan yang baik pada kegiatan akademik.

4. Strategi Program Studi Teknik Arsitektur

Berdasarkan pada visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah disebutkan di atas, maka untuk penyusunan strategi didasarkan pada VMTS program studi yang akan di detailkan pada tabel berikut:

No	Sasaran/ Isu Strategis	Strategi pencapaian			
		Program	Kegiatan	Indikator	Tahun tercapai
1	Meningkatkan performa prodi baik	Meningkatkan akreditasi program studi	Mengisi dan mempersiapkan borang akreditasi	Status akreditasi 'B'	2019
				Status akreditasi 'A'	2023
		Publikasi program studi	Membuat website khusus prodi T.Arsitektur yang terintegrasi dengan Universitas	Bertambahnya antusias mahasiswa dan masyarakat	2019
			Pengembangan media sosial		2019
		Penerimaan mahasiswa baru	Promosi program studi melalui berbagai media baik online maupun offline	Penambahan jumlah mahasiswa	2019
		Mendorong mahasiswa ikut andil dalam kegiatan sesuai bidang di luar kampus	Menjadi anggota dan aktif di MAI (Mahasiswa Arsitektur Indonesia)	Sertifikat keanggotaan	2019
			Mengikuti sayembara/ lomba desain arsitektur	Karya mahasiswa	2019
2	Meningkatkan kualitas lulusan	Meningkatkan kualitas pendidikan Lulusan	Mendorong mahasiswa agar lulus tepat-waktu	Masa studi 4 tahun	
			Indeks Prestasi Kumulatif Lulusan	IPK rata-rata 3.50	2020
			Kualitas Tugas Akhir		2020
		Mengembangkan soft-skill profesi arsitek	Meningkatkan kualitas desain dan presentasi arsitektur melalui program autocad, sketchup+vray rendering, dan lumion	Hasil presentasi karya arsitektur	2019
			Menguasai 3ds max+vray rendering dan program Revit		2021
		Peningkatan kualitas belajar mengajar	Mengembangkan fasilitas e-learning (google classroom, zoom, dll)	Kuliah jarak jauh	2019
			Restrukturisasi kurikulum	Kurikulum baru	2023
		Peningkatan kualitas fasilitas penunjang akademik	Studio Perancangan Arsitektur	Menambah jumlah peralatan dan perlengkapan	2019
			Laboratorium perkotaan		2020
			Laboratorium permukiman		2020
			Laboratorium komputer		2020
		Menambah jumlah literature Arsitektur dengan topic budaya, lingkungan dan globalisasi	Pemutakhiran koleksi jurnal/ prosiding	Koleksi literatur	2019
			Pemutakhiran buku bacaan		2019

		Menjalin kerjasama dengan instansi baik pemerintah	Menjalin kerjasama dengan - Bappeda - LITBANG	Perencanaan dan perancangan	2021
		Menjalin kerjasama dengan instansi swasta	Menjalin kerjasama dengan: - CV. Panorama Gresik - CV. Pamoar Sidoarjo - CV. Laku Cipta Surabaya - PT. Yura Abadi Perkasa	PKL Mahasiswa	2020
3	Meningkatkan kualitas dosen	Jumlah dosen bergelar doktor 50%	Studi lanjut untuk dosen	Jumlah doktor 50%	2027
		Jumlah dosen bersertifikat profesi 25%	Mewajibkan dosen mengikuti tes kompetensi profesi (sertifikasi) dosen	Sertifikasi dosen	2023
		Ikut serta dalam pelatihan pendidikan	Mengikuti pelatihan Applied Approach (AA)	Sertifikat pelatihan	2020
			Mengikuti pelatihan ketrampilan dasar teknik intruksional (PEKERTI)	Sertifikat pelatihan	2020
4	Meningkatkan publikasi baik skala nasional maupun internasional	Mengadakan penelitian dengan melibatkan mahasiswa	Membuat tim penelitian antara dosen dengan mahasiswa	Karya ilmiah	2020
		Mendapatkan dana penelitian dari dikti/ LPPM	Mengajukan proposal penelitian	Proposal penelitian	2019
5	Mengembangkan penelitian Arsitektur dengan pendekatan budaya, lingkungan dan globalisasi	Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi lain yang menyelenggarakan pendidikan Arsitektur	Menjalin kerjasama penelitian dengan: - ITS Surabaya - UIN Surabaya - UNTAG Surabaya - ITATS Surabaya - UIN Malang	Penelitian kolaboratif	2021
		Menambah jumlah penelitian di jurnal DEARSIP (Journal of Architecture) UNISDA	Mempublikasikan dan mempromosikan jurnal DEARSIP UNISDA	2x publikasi dalam setahun	2019
			Mengadakan konferensi ilmiah nasional	Menambah publikasi	2020
6	Meningkatkan peran prodi dalam mensejahterakan masyarakat	Mengadakan pelayanan dalam bidang perencanaan lingkungan binaan	Redesain/ desain lingkungan binaan dengan pendekatan budaya, lingkungan dan globalisasi	Obyek arsitektural	2019
7	Menyelenggarakan transfer teknologi untuk kepentingan masyarakat	Mempublikasi temuan ilmiah dari hasil penelitian kepada masyarakat	Sosialisasi kepada masyarakat	Penerapan temuan oleh masyarakat	2021
8	Meningkatkan pendalaman keagamaan	Meningkatkan jumlah kegiatan keagamaan	Sholat dhuhur dan ashar berjama'ah	Bertambahnya keimanan	2018
			Tahlil dan istighotsah bersama		2018
9	Menguatkan Integritas Sivitas Akademika	Menanamkan nilai-nilai keislaman	Mengenalkan konsep ahlussunnah wal jamaah pada orientasi mahasiswa	Meningkatnya moral	2018

10	Menguatkan sistem tata kelola berbasis online dan terintegrasi	Pelaksanaan evaluasi dan monitoring	Monev keuangan, pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat secara berkala	Rencana kedepan	2019
			Pelaporan monev secara online	LPJ	2019
		Penambahan jumlah SOP	Revisi SOP tata kelola berbasis online	SOP	2019

2.2 Profil Dosen Tetap dan Tidak Tetap (jika ada) dan Tenaga Kependidikan

Dosen tetap dalam borang akreditasi BAN-PT adalah dosen yang diangkat dan ditempatkan sebagai tenaga tetap pada PT yang bersangkutan; termasuk dosen penugasan Kopertis, dan dosen yayasan pada PTS dalam bidang yang relevan dengan keahlian bidang studinya. Seorang dosen hanya dapat menjadi dosen tetap pada satu perguruan tinggi, dan mempunyai penugasan kerja minimum 20 jam/minggu.

Dosen tetap dipilih dalam 2 kelompok, yaitu:

1. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS
2. Dosen tetap yang bidang keahliannya di luar

Tabel : Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS

No.	Nama Dosen Tetap	NPP/ NIDN**	Tgl. Lahir	Jabatan Akademik** *	Gelar Akademik	Pendidikan S1, S2, S3 dan Asal Universitas*	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Yayuk Sri Rahayu, ST, MT	0724046902	24-04-1969	Asisten Ahli	ST, MT.	S-1 BRAWIJAYA Malang S-2 UNDIP Semarang	S-1 Arsitektur S-2 Perancangan Kota
2	Ir. Achmad In am Arzqi	0710016603	10-01-1966	Lektor Kepala	Ir	S-1 ITS Surabaya S-2 ITATS Surabaya	S-1 Teknik Arsitektur S-2 Lingkungan
3	Muhamad Koderi Hendrik Waluyo, ST., MT	0705067202	05-06-1972	Asisten Ahli	ST,MT	S-1 ITS Surabaya S-2 ITS Surabaya	S-1 Arsitektur S-2 Perencanaan Kota
4	Ir. M. Tas'an, MT	9907147530	08-04-1964	Asisten Ahli	Ir, MT	S1 ITS Surabaya S-2 ITATS Surabaya	S-1 Arsitektur S-2 Lingkungan
5	Millatul Hasanah, ST., MT	0709107202	10-09-1992	Asiten Ahli	ST, MT	S-1 Untag Surabaya S-2 Untag Suarabay	S-1 Teknik Industri S-2 Teknik Industri
6	Tiara Irawati, ST., MT	0712128903	12-12-1989	Asiten Ahli	ST, MT	S-1 ITS Surabaya S-2 ITS Surabaya	S-1 Planologi S-2 Planologi

7	M. Mukhdif Al-Afghoni, ST., MT	17.06.0466	22-09-1990	Asisten Ahli	ST., MT	S-1 UIN Malang S-2 ITN Malang	S1- Arsitektur S2- Manajemen Konstruksi
8	Mimin Aminah Yusuf, ST., M.Ars	18.06.0450	14-10-1993	Asisten Ahli	ST., M.Ars	S-1 UIN Malang S-2 ITS Surabaya	S1- Arsitektur S2- Perumahan dan Pemukiman

* Lampirkan fotokopi ijazah.

** NIDN: Nomor Induk Dosen Nasional

*** Dosen yang telah memperoleh sertifikat dosen agar diberi tanda (***) dan fotokopi sertifikatnya agar dilampirkan.

Tabel : Dosen tetap yang bidang keahliannya di luar

No.	Nama Dosen Tetap	NIDN**	Tgl. Lahir	Jabatan Akademik* **	Gelar Akademik	Pendidikan S1, S2, S3 dan Asal Universitas*	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Lasmito, ST,MT	0728037603	28-03-1976	Asisten Ahli	ST,MT	S-1 Unisda S-2 Untag	S-1 Teknik Sipil S-2 Manajemen Konstruksi
2	Dhiah Agustina Qahar,ST,M.Sn	0721099004	21-09-1990	-	ST, M.Sn	S1 Untag Surabaya S-2 Untag Surabaya	S-1 Arsitektur S-2 Seni
3	Dr. Siti Afiyah, SH,MH	0713046503	13-04-1965	Asisten Ahli	Dr, SH,MH	S-1 Unisda S-2 Unibraw	S-1 Ilmu Hukum S-2 Ilmu Hukum S-3 Ilmu Hukum
4	Iib Marzuki, S.Pd, M.Pd	0729088502	29-08-1985	Asisten Ahli	S.Pd, M.Pd	S-1 Unisda S-2 Unesa	S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia S-2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

5	Khoirul Huda, S.Pd, M.Hum	0710107702	10-10-1977	Asisten Ahli	S.Pd, M.Hum	S-1 Unisda S-2 Unesa	S-1 Bahasa Inggris S-2 Sastra Inggris
6	Dra. Khotimah Suryani, M.Ag	0725056703	25-05-1967	Lektor	Dra. M.Ag	S-1 IAIN Surabaya S-2 Unisda Lamongan	S-1 Pendidikan Agama Islam S-2 Pendidikan Agama Islam

* Lampirkan fotokopi ijazah.

** NIDN: Nomor Induk Dosen Nasional

*** Dosen yang telah memperoleh sertifikat dosen agar diberi tanda (***) dan fotokopi sertifikatnya agar dilampirkan.

Tabel : Dosen tidak tetap pada PS

No.	Nama Dosen Tetap	NIDN**	Tgl. Lahir	Jabatan Akademik**	Gelar Akademik	Pendidikan S1, S2, S3 dan Asal Universitas*	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	M. Sukiman, ST, MT	-	25-11-1980	-	ST, MT	Unisda UNS Solo	S-1 Arsitektur S-2 Struktur

* Lampirkan fotokopi ijazah.

** NIDN: Nomor Induk Dosen Nasional

*** Dosen yang telah memperoleh sertifikat dosen agar diberi tanda (***) dan fotokopi sertifikatnya agar dilampirkan.

Tabel : Tenaga Kependidikan

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Terakhir								Unit Kerja
		S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SMA/SMK	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Pustakawan *	-	-	1	-	-	-	-		Program studi
2	Laboran/ Teknisi/Analisis/ Operator/ Programer	-	-	3	-	-	-	-	-	Universitas/ program studi
3	Administrasi	-	-	2	-	-	-	-	-	Fakultas
4	Lainnya : (kebersihan)	-	-	-	-	-	-	-	1	Program studi
Total				6					1	

2.3 Profil Sumber Pembelajaran

Prodi ini memiliki beberapa sarana dan prasarana yang *representative* yang dapat menunjang terciptanya interaksi akademik antara mahasiswa dengan mahasiswa, mahasiswa dengan dosen, mahasiswa dengan tenaga kependidikan, dosen dengan dosen, dosen dengan tenaga kependidikan. Ketersediaan sarana prasarana memiliki status milik PT sendiri, sangat lengkap dan dana sangat memadai. Berikut merupakan beberapa sarana prasarana yang mendukung terciptanya interaksi antar sivitas akademika.

- Gedung/Bangunan
- Laboratorium/studio
- Perpustakaan
- Gedung Sabuga (Sarana, Budaya dan Olahraga)
- Auditorium
- Kantin
- Kantor
- Taman

Berkaitan dengan pendanaan (penerimaan dan pengelolaan dana) dalam rangka pengembangan sarana guna mendukung proses belajar mengajar, termasuk sarana perkuliahan dan laboratorium, sarana kegiatan mahasiswa, semua tersentraliasi pada Biro Administrasi Umum dan Keuangan UNISDA. Program studi mengajukan pengajuan kebutuhan yang diusulkan sedangkan persetujuan sepenuhnya menjadi kewenangan Universitas (Biro Administrasi Umum dan Keuangan).

a. laboratorium

Peralatan utama yang digunakan di laboratorium (tempat praktikum, bengkel, studio, ruang simulasi, rumah sakit, puskesmas/balai kesehatan, *green house*, lahan untuk pertanian, dan sejenisnya) yang dipergunakan dalam proses pembelajaran di jurusan/fakultas dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Nama Laboratorium	Jenis Peralatan Utama	Jumlah Unit	Kepemilikan		Kondisi		Rata-rata Waktu Penggunaan (jam/minggu)
				SD	SW	Terawat	Tidak Terawat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Studio Perancangan Arsitektur	Mesin Gambar	20	√	-	√	-	6 jam/minggu
		Kursi	20	√	-	√	-	
		LCD Projector	1	√	-	√	-	
		Laptop	1	√	-	√	-	
2	Laboratorium komputer	PC Komputer	10	√	-	√	-	6 jam/minggu
		OHP	2	√	-	√	-	
		Proyektor	1	√	-	√	-	
		Sound speaker	2	√	-	√	-	
		LCD Projector	1	√	-	√	-	
		Laptop	1	√	-	√	-	
3	Laboratorium struktur	Meja	20	√	-	√	-	6 jam/minggu
		Kursi	20	√	-	√	-	
		LCD Projector	1	√	-	√	-	
		Laptop	1	√	-	√	-	
		Hammer test	1	√	-	√	-	

4	Laboratorium permukiman dan perumahan	Meja	20	√	-	√	-	6 jam/minggu
		Kursi	20	√	-	√	-	
		LCD Projector	1	√	-	√	-	
		Laptop	1	√	-	√	-	

Keterangan: SD = Milik PT/fakultas/jurusan sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama/Hak Pakai.

b. Sistem Informasi

Jelaskan sistem informasi dan fasilitas yang digunakan oleh program studi untuk proses pembelajaran (*hardware, software, e-learning, perpustakaan, dll.*).

Sistem informasi program studi teknik arsitektur termasuk sistem informasi yang dikelola oleh Pusat Pelayanan Informasi dan Internet (Puspinet) UNISDA yang telah mengambil teknologi informasi yang dikendalikan oleh EDP Universitas sebagai layanan akademik dan sistem informasi, pelayanan sistem informasi untuk calon mahasiswa baru, mahasiswa, alumni, staf dan masyarakat, yangmana telah mendapatkan dukungan sarana dari Universitas berwujud jaringan interkoneksi dengan computer yang ada di Program Studi, Biro-Biro Universitas atau EDP UNISDA. Sistem informasi memberikan informasi dan komunikasi kepada seluruh civitas akademika, masyarakat, *stakeholder* termasuk hal yang terpenting dalam pendidikan. Program studi teknik arsitektur menggunakan bermacam media informasi yang telah dianggap dapat mengakses sarana informasi dan komunikasi. Secara internal program studi teknik arsitektur menggunakan media informasi: (a) Papan pengumuman; (b) Surat dan surat edaran; (c) Leaflet, banner dan poster; (d) Radio; (e) Buletin; (f) SMS; (g) Website dan e-mail; (h) Jejaring sosial. Papan pengumuman dipakai untuk media informasi civitas akademika kampus. Setiap undangan rapat diumumkan lewat papan pengumuman. Begitu juga pengumuman akademik. Pengumuman jadwal kuliah, nilai, undangan seminar mahasiswa, kegiatan seminar, pelatihan dan lain-lain. Surat dan surat edaran, digunakan untuk mengkomunikasikan berbagai undangan formal, pengumuman kebijakan, himbauan, teguran dan lain sebagainya. Leaflet, poster dan banner media paling umum untuk publikasi program-program kegiatan mahasiswa, kegiatan seminar dan informasi public lain. UNISDA juga memakai televisi untuk latihan kompetensi broadcasting mahasiswa komunikasi. TV UNISDA juga efektif sebagai media informasi untuk mengkomunikasikan berbagai tips, saran dan kritik berita seputar kampus. Hamper sama dengan itu, UNISDA mempunyai media bulletin dwi mingguan GELANGGANG sebagai media informasi yang dikelola oleh mahasiswa.

Short Message Service (SMS) yaitu media yang paling efektif untuk menyampaikan pesan. Melalui Website UNISDA.ac.id, UNISDA mempunyai server SMS yang disampaikan untuk seluruh pelanggan SMS, tentang berbagai berita dan update dari *website* UNISDA. Website dan e-mail. Termasuk media informasi terbaru. Setiap dosen memiliki *account* khusus di *website* UNISDA. Meskipun belum berjalan efektif, berbagai informasi seputar akademik, penjaminan mutu dan kepegawaian telah dikomunikasikan melalui *email* dan *website*. Secara

pribadi hampir semua civitas akademika dan pelaksana kegiatan UNISDA menggunakan jejaring sosial seperti *facebook*, *twitter* dan *instagram* sebagai media informasi. Secara tertulis ada kurang lebih 15 grup diskusi dalam jejaring sosial sebagai informasi kegiatan maupun alumni. Pengembangan sistem informasi dilaksanakan beberapa unit secara terpisah. Pembagian ini sesuai dengan kemampuan sumberdaya manusia, kemudahan koordinasi dan tingkat kepentingan media bagi unit-unit tertentu. Hal ini termasuk kekurangan, karena sering terjadi kurangnya komunikasi dan koordinasi dalam publikasi informasi. Namun kekuatan tersebut saat ini terletak pada ketersediaan sumberdaya yang berkelanjutan dalam pengembangan sistem informasi.

Untuk mendukung proses pembelajaran, Puspinet membangun *hot spot* area untuk akses internet seluruh mahasiswa lewat laptop dan hal ini sejalan dengan program yang dikembangkan oleh program studi teknik arsitektur bahwa setiap mahasiswa digunakan satu laptop untuk mendukung proses pembelajaran. Mahasiswa juga dapat mengakses internet sebagai informasi ilmiah lainnya lewat computer dan fasilitas internet yang ada di perpustakaan pusat atau laboratorium komputer. Sudah didukung dengan aplikasi software *Microsoft Office* sebagai pelayanan operasional akademik mahasiswa. Mahasiswa mendapat referensi maupun artikel ilmiah melalui perpustakaan UNISDA. Selain *hardcopy* artikel ilmiah, program studi teknik arsitektur juga menyediakan e-journal untuk mahasiswa. Puspinet UNISDA juga memberikan pelayanan dan penyediaan software resmi yang kemudian dapat mengakses materi kuliah melalui web UNISDA. Setiap mahasiswa memiliki password untuk akses materi kuliah dosen, yang dapat diketahui dari Puspinet. Begitu juga dosen memiliki alamat e-mail UNISDA untuk memudahkan perubahan materi kuliahnya, selain itu dapat dibantu admin Puspinet. Berbagai macam informasi software yang telah digunakan untuk mendukung proses pembelajaran yaitu Desain 2D (*Auto Cad*), Desain 3D (*Sketch Up*, *3D Max*), Photo realistic (*V Ray rendering*), *microsoft* (office 2003 & 2007), utility (*Nero 7*), grafis (*corel draw X3*, *adobe photoshop CS3*, *macromedia flash 8*), PDF (*adobe reader 7*, *foxit reader Ver.4*), browser (*mozilla 3.6.16*, *opera 9*, *internet explorer 7*, *safari*, *Chrome*), antivirus *Kaspersky antivirus 11&12*, *smadav 8.1*). Fasilitas sistem informasi perpustakaan menggunakan *circulation control (Microsoft access)*. UNISDA mempunyai link e- journal DIKTI yaitu *proquest*, *platform* dan *EBSCO*). Penerapan sistem informasi yang sudah dikembangkan layanan akademik (SIMAKAD) yaitu Sistem informasi manajemen dan administrasi akademik, serta Sistem informasi pelayanan mahasiswa (SIP-MAN) melingkupi: pendaftaran ujian PKL, ujian skripsi, penerbitan surat tugas pembimbing, surat izin magang, PKL, penelitian, studi literatur, cuti kuliah, pendaftaran

seminar proposal dan seminar hasil penelitian mahasiswa. Layanan akademik lain melingkupi layanan Kartu Rencana Studi (KRS), Kartu Hasil Studi (KHS), dan transkrip nilai akademik terdokumentasi dalam komputer tanpa jaringan. Semua layanan akademik tersebut dilakukan dengan komputerisasi walaupun belum on-line. Sistem informasi keuangan dan kepegawaian juga tersimpan dalam Komputer tanpa jaringan. Pada saat ini telah dikembangkan sistem on-line melalui website UNISDA www.unisda.ac.id untuk semua informasi tentang akademik yang melingkupi informasi jadwal kuliah, perubahan jadwal, materi kuliah, dosen, program studi, fakultas, kegiatan ilmiah dosen dan mahasiswa, kegiatan ekstra kemahasiswaan, alumni dan informasi tentang kegiatan para pimpinan di dalam ataupun di luar kampus. Ketersediaan SIM dan fasilitas ICT sangat berguna dalam proses pengambilan keputusan pengembangan institusi, antara lain: berkembangnya fasilitas ICT memberikan efek samping terkenal dan diperhitungkannya institusi pada kompetisi di tingkat nasional, mahasiswa akan lebih mudah mengakses informasi-informasi yang dibutuhkan untuk mendukung dan memperlancar belajar, dan menjadi kebanggaan mahasiswa sendiri yang dapat meningkatkan suasana akademik yang kondusif. Perencanaan pengembangan sistem informasi dalam waktu lama yang akan diselenggarakan oleh program studi teknik arsitektur dengan tetap menyatu pada universitas yaitu meningkatkan sistem informasi berbasis internet. Untuk mencapai rencana tersebut universitas sudah memiliki *website* aktif: www.unisda.ac.id yang memuat semua informasi tentang kegiatan akademik dan non akademik di UNISDA. Namun demikian informasi tersebut secara pengertian belum lengkap dan belum memenuhi kebutuhan semua civitas akademika maupun masyarakat pengguna. Secara bertahap kekurangan- kekurangan tersebut akan terus dilengkapi dan di *update* hingga semua informasi sesuai dengan kebutuhan civitas akademika dan masyarakat pengguna.

2.4 Profil Layanan

Program dan kegiatan di dalam dan di luar proses pembelajaran, yang dilaksanakan baik di dalam maupun di luar kelas, untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif (misalnya seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama, pengenalan kehidupan kampus, dan temu dosen-mahasiswa-alumni).

Kegiatan-kegiatan baik di dalam dan di luar proses pembelajaran berfungsi untuk mewujudkan atmosfer akademik yang kondusif telah dilakukan adalah:

a. Kegiatan Orientasi Belajar Mahasiswa baru

Kegiatan rutin tahunan mahasiswa baru yaitu orientasi belajar dan pengenalan kampus baik secara indor maupun outdoor oleh pimpinan fakultas dan program studi serta Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) fakultas.

b. Kegiatan senam dan jogging

Kegiatan ini dilakukan seminggu sekali di halaman Fakultas Teknik yang diikuti oleh sivitas akademika prodi Teknik Arsitektur. kegiatan ini selain digunakan untuk menjaga kesehatan, juga ditujukan untuk menguatkan bonding antar sivitas akademika. Sehingga rasa kekeluargaan dan sense of belonging terhadap prodi Teknik Arsitektur semakin terkuat.

c. *Open talk*/sarasehan

Acara ini dilakukan setiap tahun sekali. Tepatnya pada momen idul fitri. Acara pada kegiatan ini adalah sharing pengalaman setelah lulus dari pihak alumni. Hal ini dapat meningkatkan motivasi mahasiswa dalam bersungguh-sungguh mengikuti perkuliahan. Selain itu menguatkan *circle* dan jaringan antar mahasiswa dan alumni.

d. Pelatihan

Pelatihan ini difasilitasi oleh alumni agar hasil presentasi karya arsitektur menjadi lebih baik. Program yang digunakan adalah autocad, sketchup, vray rendering dan lumion.

e. Workshop

Workshop juga pernah dilakukan, yang mana difasilitasi oleh alumni. Tema workshop yang pernah dilakukan adalah “Pengelolaan administrasi pengawasan proyek di lapangan”.

Interaksi akademik antara dosen-mahasiswa, antar mahasiswa, serta antar dosen.

a. Interaksi akademik antara dosen dan mahasiswa:

Interaksi akademik antara dosen dan mahasiswa untuk membentuk keadaan akademik yang kondusif, sehat dan dinamis dilakukan dengan beberapa upaya diantaranya:

- Perkuliahan di kelas;
- Bimbingan akademik ketika pemrograman mata kuliah untuk Kartu Rencana Studi (KRS);
- Bimbingan karya tulis ilmiah (bimbingan skripsi)

- Bimbingan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
- Kegiatan praktik studio rancangan arsitektur dan pembentukan konstruksi dengan menggunakan program bantu arsitektur,
- Kegiatan kepanitiaan saat orientasi studi mahasiswa baru (OSMA) dan Outbond;
- Seminar

b. Interaksi akademik tiap mahasiswa:

Interaksi akademik tiap mahasiswa program studi Teknik Arsitektur dilakukan dengan beragam aktifitas:

- Ketika mahasiswa mengerjakan tugas-tugaskelompok, seperti studio perancangan arsitektur yang tergabung dengan kegiatan belajar mengajar;
- kegiatan organisasi kemahasiswaan;
- kegiatan kepanitiaan selama pelaksanaan Osma dan Outbond;
- kegiatan pengabdian masyarakat (bakti sosial);
- kegiatan olah raga tahunan dalam rangka peringatan Dies Natalis UNISDA.

c. Interaksi antar dosen:

Interaksi antar dosen dilakukan dengan bermacam kegiatan seperti:

- Pertemuan rutin dosen program studi Teknik Arsitektur;
- Pertemuan rutin menjelang ujian tengah semester dan ujian akhir semester;
- Pertemuan tentang penilaian kurikulum;
- kegiatan olah raga tahunan di halaman kampus Unisda dalam rangka peringatan Dies Natalis Unisda

Pengembangan perilaku kecendekiawanan.

Pengembangan perilaku kecendekiawanan ini mencakup sivitas akademika prodi Teknik Arsitektur, yakni mahasiswa, dosen dan juga tenaga kependidikan. Bentuk- bentuk kegiatannya antara lain berupa:

- a. Pelestarian lingkungan, dengan cara mengadakan tanam seribu pohon mangrove di daerah paciran.

- b. Penggalangan dana untuk korban yang tertimpa bencana. Seperti pada tahun 2018, pada bencana gempa Lombok dan tsunami. Beberapa mahasiswa terjun ke lapangan untuk menjadi relawan di Lombok.
- c. Sosialisasi kepada masyarakat mengenai benda cagar budaya di desa Balun Lamongan.
- d. Sosialisasi hasil penelitian kepada masyarakat. Seperti pada tahun 2016 yang diadakan penelitian tentang “*Kampung Balun toward multicultural tourism*”. Temuan dari hasil penelitian tersebut kemudian dijadikan masukan untuk pengembangan kampung kedepannya.

2.5 Mitra Strategis

Kerjasama dengan Instansi lain. Instansi dalam negeri yang menjalin kerjasama* yang terkait dengan program studi/jurusan dalam tiga tahun terakhir :

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	KurunWaktu KerjaSama		Manfaat yang telahdiperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Dinas PU Cipta Karya Kab. Lamongan	- Pembuatan DED Gedung DPRD Lamongan - Pembuatan DED Balai Wartawan Lamongan	2014	2015	Gambar Perencanaan
2	UNIDA Gontor Siman Ponorogo Jawa Timur	- Perencanaan Gedung Rektorat dan Gedung Pascasarjana	2014	2015	Gambar Perencanaan
3	Dinas PU Cipta Karya Kab. Lamongan	- Pembuatan DED Pasar Dinoyo Lamongan - Pembuatan DED Kantor Bapemas Lamongan	2015	2016	Gambar Perencanaan
4	Dinas PU Cipta Karya Kab. Lamongan	- Pembuatan DEDGedung MUI Lamongan - Pembuatan Masterplan Alon-Alon Lamongan	2016	2017	Gambar Perencanaan
5	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kab. Lamongan	- Pembuatan Master Plan Lapangan Gajah Mada Lamongan	2017	2018	Gambar Perencanaan

Instansi luar negeri yang menjalin kerja sama* yang terkait dengan program studi/jurusan dalam tiga tahun terakhir :

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	KurunWaktu KerjaSama		Manfaat yang telahdiperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Rajamanggala University Of Tehnologi	Kegiatan penelitian dosen dan berpartisipasi dalam seminar	2013	2018	Pendidikan,pertukaran mahasiswa dan publikasi
2	University Utara Malaysia	Kerjasama akademik, berpartisipasi dalam seminar dan pertemuan akademis lainnya	2013	2018	Mengikuti short couse, berpartisipasi dalam seminar,workshop dan pertukaran dosen
3	University Hussein Tun Onn Malaysia	Kerjasama akademik, berpartisipasi dalam seminar dan pertemuan akademis lainnya	2016	2021	Adanya Kerjasama akademik, berpartisipasi dalam seminar dan penelitian bersama
4	Universitas Dilli Timur Leste	Kerjasama akademik, berpartisipasi dalam seminar dan pertemuan akademis lainnya	2016	2021	AdanyaKerjasama akademik, berpartisipasi dalam seminar dan pertemuan ilmiah.

BAB III

KETENTUAN AKADEMIK

3.1 Pengertian Dasar Sistem Kredit Semester

Sistem Kredit Semester (SKS) adalah takaran waktu kegiatan belajar yang di bebaskan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses Pembelajaran melalui berbagai bentuk Pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu Program Studi.

3.2 Nilai Kredit Semester dan Beban Studi

Berikut nilai kredit dan beban studi prodi Teknik Arsitektur, jumlah sks *PS (minimum untuk kelulusan) 151 sks* yang tersusun sebagai berikut:

Jenis Mata Kuliah	sks	Keterangan
(1)	(2)	(3)
Mata Kuliah Wajib	143	Terdiri dari mata kuliah muatan inti (nasional), muatan lokal (institusional), mata kuliah pilihan wajib program kekhususan, kuliah kerja nyata (KKN) dan tugas akhir (penulisan skripsi).
Mata Kuliah Pilihan	8	Merupakan mata kuliah pilihan bebas yang diwajibkan penunjang program kekhususan/konsentrasi.
Jumlah Total	151	

3.3 Perkuliahan dan Karakteristik Pembelajaran

Kurikulum memuat mata kuliah/modul/blok yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah/modul/blok, silabus, rencana pembelajaran dan evaluasi. Kurikulum harus dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya *hard skills* dan keterampilan kepribadian dan perilaku (*soft skills*) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi. Pada kurikulum terbagi menjadi beberapa kelompok mata kuliah yaitu:

1. Mata Kompetensi Utama Lulusan

Dalam hal ini mahasiswa dibekali melalui beberapa mata kuliah mata kuliah utama baik studio perancangan arsitektur maupun struktur dan konstruksi. Berikut merupakan penjelasan detail dari masing- masing mata kuliah utama:

▣ Studio perancangan arsitektur

Pada mata kuliah studio perancangan arsitektur, mahasiswa ditingkatkan kemampuannya terkait dengan analisa dan konsep suatu rancangan bangunan. Selain itu eksplorasi desain juga menjadi poin penting pada hasil mata kuliah tersebut. Studio perancangan arsitektur (SPA) memiliki beberapa tingkatan, diantaranya adalah SPA 1, SPA 2, SPA 3, SPA4 dan SPA 5, yang mana tingkatan tersebut saling terintegrasi. Jika mahasiswa tidak lulus SPA 1 maka tidak bisa melanjutkan SPA selanjutnya. Begitupula dengan mahasiswa yang akan mengerjakan tugas akhir, ia harus lulus 5 (lima) studio perancangan terlebih dahulu.

Pada SPA 1, mahasiswa dilatih untuk merancang bangunan sederhana (memiliki 1-2 ruang) seperti halte bus, pos polisi, selasar, dan lain sebagainya. Mata kuliah SPA 2 mahasiswa merancang bangunan yang memiliki lebih dari 4 ruang dan 1-2 lantai seperti rumah tinggal, masjid, café, dan lain sebagainya.

Untuk SPA 1 dan 2, media yang digunakan media konvensional yakni *free-hand*/ gambar tangan, menggunakan rapido, pensil warna dan cat air. Hal ini ditujukan untuk mengasah kemampuan gambar tangan mahasiswa, yang mana untuk mengantisipasi adanya kebutuhan perubahan gambar mendesak ketika terjun dalam proyek. Media yang digunakan untuk SPA 3, 4 dan 5 serta tugas akhir menggunakan software desain seperti autocad, 3dsmax+Vray rendering, sketchup+vray rendering dan lumion. Media-media tersebut digunakan untuk mempermudah presentasi karya arsitektur.

SPA 3 merancang bangunan bermasa lebih dari 3-6 bangunan seperti asrama, dan lain sebagainya. SPA 4 hampir sama dengan SPA 3 namun lebih kompleks dan dalam skala yang lebih luas seperti pusat rekreasi, dan lain sebagainya. Pada SPA 5 mahasiswa diarahkan untuk merancang bangunan bertingkat tinggi (*high rise building*).

▣ Struktur dan konstruksi

Mata kuliah ini ditujukan agar mahasiswa dapat memahami bagaimana sebuah karya arsitektur dapat berdiri atau dapat diaplikasikan di lapangan. Sama halnya dengan studio perancangan arsitektur, struktur dan konstruksi ini dibagi menjadi 4 mata kuliah yang saling terintegrasi, yang mana tidak dapat mengambil mata kuliah tahapan selanjutnya jika belum lulus

mata kuliah sebelumnya. Mata kuliah ini juga terintegrasi dengan studio perancangan arsitektur, dimana sebelum mahasiswa masuk SPA 2 maka dibekali Struktur dan konstruksi 1, sebelum SPA 3 maka harus lulus matkul Struktur dan konstruksi 2, matkul struktur dan konstruksi 3 diberikan sebelum mahasiswa masuk SPA 4, begitupula dengan SPA 5 harus lulus Struktur dan konstruksi 4 terlebih dahulu. SPA 1 belum dibekali struktur dan konstruksi, karena di SPA 1 masih merancang bangunan sederhana dan lebih menekankan pada eksplorasi bentuk.

2. Mata Kuliah Kompetensi Pendukung Lulusan

Kompetensi pendukung yang digunakan untuk menunjang kompetensi utama dalam prodi Teknik Arsitektur di UNISDA lebih dititik beratkan pada pendekatan budaya, lingkungan dan globalisasi. Pendekatan budaya ditunjang dengan beberapa mata kuliah diantaranya adalah yang membahas tentang perkembangan arsitektur mulai dari zaman pra-sejarah hingga pasca modern. Dalam hal ini dapat ditunjang dengan beberapa mata kuliah, diantaranya adalah

- Pengantar arsitektur
- Teori arsitektur I dan 2
- Asas perancangan kota
- Arsitektur kota
- Perumahan dan permukiman
- Perkembangan arsitektur nusantara
- Arsitektur nusantara
- Kritik arsitektur
- Perkembangan arsitektur dunia
- Studio permukiman

Terkait dengan pendekatan lingkungan, diberikan beberapa mata kuliah yang membahas tentang pemanfaatan yang sesuai dengan daya dukung lingkungan. Diantaranya adalah

- Sains bangunan
- Sains arsitektur
- Fisika bangunan
- Arsitektur dan lingkungan
- Utilitas bangunan
- Mekanika teknik

Untuk menguatkan kompetensi lulusan agar responsive terhadap globalisasi maka diberikan mata kuliah yang menunjang, diantaranya adalah

- Kewirausahaan
- Property
- Real estate
- Manajemen proyek
- Manajemen konstruksi
- Teknologi bahan bangunan
- Ekonomi bangunan

Selain itu lulusan juga harus mampu menganalisa serta membuat konsep menyeluruh dari sebuah bangunan, dalam hal ini ditunjang oleh mata kuliah asas dan metode perancangan arsitektur, asas perancangan perkotaan, perancangan ruang dalam I dan II. Lulusan juga diharuskan mampu menguasai media presentasi arsitektur, baik media konvensional maupun

teknologi komputer untuk perencanaan dan perancangan arsitektur. Dalam hal ini didukung oleh beberapa mata kuliah, diantaranya adalah

- Gambar arsitektur
- Estetika bentuk I dan II
- Teknik komunikasi arsitektur
- Komputer arsitektur

Selain kompetensi-kompetensi di atas, untuk mengkomparasikan antara teori dengan praktek, maka mahasiswa di fasilitasi kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Dalam hal ini dilakukan di beberapa instansi bidang arsitektur seperti konsultan perencanaan, kontraktor dan lain sebagainya.

3. Mata Kuliah Kompetensi Lainnya/Pilihan Lulusan

Kompetensi lain yang dimiliki oleh lulusan adalah memiliki integritas dan berpegang teguh pada ahlussunnah wal jamaah. Dalam hal ini lulusan dibekali nilai-nilai tersebut melalui beberapa mata kuliah, diantaranya adalah:

- | | |
|-----------------------------|------------------------|
| • Etika profesi | • Pendidikan pancasila |
| • Hukum pranata pembangunan | • ISBD |
| • Agama islam 1, 2 dan 3 | • PKN |
| • Kewarganegaraan | |

Kompetensi bahasa juga difasilitasi oleh beberapa mata kuliah, diantaranya adalah bahasa inggris dan bahasa Indonesia.

Catatan: Pengertian tentang kompetensi utama, pendukung, dan lainnya dapat dilihat pada Kepmendiknas No. 045/2002.

3.4 Sistem Evaluasi Hasil Belajar dan Batas Waktu Studi

Sebagaimana misi prodi Teknik Arsitektur Unisda yaitu:

1. Menjadi program studi Teknik Arsitektur yang menekankan aspek perencanaan dan perancangan yang responsif terhadap budaya, lingkungan dan globalisasi.
2. Menjadi pusat keilmuan bidang Arsitektur yang mengedepankan pendekatan budaya, lingkungan dan globalisasi melalui penelitian-penelitian yang integratif.
3. Memberikan pelayanan dan pengabdian masyarakat sebagai bentuk partisipasi dan tanggung jawab sosial dalam perencanaan dan perancangan lingkungan binaan.

4. Menghasilkan tenaga arsitek yang memiliki integritas tinggi dan berpegang teguh pada nilai-nilai *ahlussunnah wal jama'ah*.
5. Melaksanakan tata kelola dan penjaminan mutu internal yang profesional dan akuntabel.

Upaya evaluasi dan perbaikan pembelajaran serta hasil yang telah dilakukan dan dicapai dalam tiga tahun terakhir dan hasilnya.

Butir	Upaya Perbaikan	
	Tindakan	Hasil
(1)	(2)	(3)
Materi	Lokakarya Kurikulum	Kurikulum baru KKNI
Metode Pembelajaran	a. Penyajian materi perkuliahan lewat tatap muka dosen dengan mahasiswa b. Diskusi c. Presentasi d. Praktikum	a. Mahasiswa dapat mengerti materi dan pokok bahasan yang disampaikan dosen. b. Mahasiswa mampu menyampaikan presentasi secara terarah c. Mahasiswa dapat mempraktikkan teori yang diperoleh dalam proses belajar-mengajar.
Penggunaan Teknologi Pembelajaran	a. Penggunaan LCD b. Penggunaan Internet	a. Mahasiswa antusias dan fokus dalam mengikutibelajar-mengajar. b. Mahasiswa lebih mudah mendapat informasi yang benar, tentang materi kuliah dan tugasnya.
Evaluasi Pembelajaran	a. Evaluasi pedagogik (terkait dengan kinerja dosen dalam mempersiapkan dan menyelenggarakan serta mengevaluasi kegiatan pendidikan dan pengajaran. b. Evaluasi non pendidikan (tentang kegiatan dosen dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat)	a. Kuesioner penilaian cara kerja dosen dari program studi, tenaga administrasi dan mahasiswa.

Bahwa Upaya Perbaikan Pembelajaran yang dilakukan oleh prodi, yang mana terdapat 4 aspek yakni materi, metode pembelajaran, penggunaan teknologi pembelajaran dan cara-cara evaluasi sudah terlaksana dengan baik.

Rencana arah pengembangan pendidikan ke depan adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing global, mempunyai spirit kewirausahaan dan berkarakter.
2. Meningkatkan dukungan untuk mahasiswa dalam rangka pemerataan dan perluasan akses.

3. Meningkatkan mutu pelayanan melalui penyediaan fasilitas, prasarana, sarana dan teknologi sesuai dengan standar yang ditetapkan secara nasional dan internasional serta mewujudkan suasana akademik yang kondusif serta bermanfaat bagi masyarakat.
4. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai lembaga pemerintah/swasta di dalam dan luar negeri.

Dari arah pengembangan pendidikan tersebut maka target capaian pendidikan Prodi Teknik Arsitektur yaitu menghasilkan lulusan yang memiliki responsif terhadap budaya, lingkungan dan globalisasi, serta berkarakter professional di lingkungan kerja. Maka perlu disiapkan secara jelas tentang mekanisme evaluasi dan pengembangan kurikulum yang sedang berjalan di semua jenis dan jenjang pendidikan. Dalam pengembangan kurikulum program studi di lingkungan Prodi Teknik Arsitektur mengacu pada:

1. Kebijakan pengembangan kurikulum menjadi dasar perumusan perencanaan kurikulum program studi Teknik Arsitektur.
2. Setiap pernyataan dalam standar mutu kurikulum harus diimplementasikan di semua program studi di lingkungan Prodi Teknik Arsitektur.
3. Capaian standar mutu kurikulum di semua program studi harus dimonitoring dan dievaluasi sebagai dasar perbaikan berkelanjutan.

3.4.1 Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran saat ini meski masih merujuk pada sistem pembelajaran konvensional (*faculty of teaching*), yang cenderung bernuansa instruksional, namun dalam prakteknya sebagian dosen telah mengembangkan proses pembelajaran yang menjurus pada dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sistem pembelajaran yang fleksibel dalam mengakomodasi perkembangan materi perkuliahan .

Atas dasar itu, Prodi Ilmu Teknik Arsitektur merancang proses pembelajaran berdasarkan *student centered learning* dengan *competency based curriculum* yang mengkombinasikan keseimbangan *hard skill* dengan *soft skill* akan terus diintensifkan, sehingga kompetensi minimum mahasiswa tercapai. Dalam proses pembelajaran serupa ini, memiliki potensi untuk mendorong mahasiswa belajar lebih aktif, mandiri, sesuai dengan irama belajarnya masing-masing.

Dalam pembelajaran seperti itu mahasiswa dirangsang agar terus dinamis dan mempunyai tingkat kompetensi yang tinggi, dibantu oleh pendekatan *brain based learning, quantum learning, project based learning, problem-based learning dll*. Dalam pengertian itu, proses pembelajaran bukanlah *student-centered learning* dalam arti harfiah ‘mahasiswa belajar sendiri’ namun sebuah proses belajar yang mengoptimalkan kemandirian mahasiswa sebagai manusia dewasa (*andragogy*) dengan menyeimbangkan kemampuan kognisi dan emosi.

Dengan metode pembelajaran yang mendalam (*deep learning*) diharapkan mahasiswa mempunyai kemampuan untuk: (1) meningkatkan kemampuan lama mengingat (*retention*) dan kemampuan memanggil kembali pengetahuan yang telah dipelajari (*memory recall*); (2) meningkatkan kemampuan memperoleh dan membentuk pengetahuan secara efisien dan terintegrasi; dan (3) mengembangkan *generic skill* dan *attitudes* yang diperlukan dikemudian hari.

Untuk mengembangkan metode pembelajaran mendalam sedikitnya terikat oleh lima pilar pembelajaran yaitu:

a) Kerja Kelompok

Interaksi sosial yang positif dapat dibentuk melalui kerja berkelompok. Perasaan senasib sepenanggungan antara sesama teman dalam kelompok dan keunggulan dari belajar dalam *peer* dan *cohort* (teman seangkatan) adalah faktor positif yang akan dimanfaatkan untuk memperoleh hasil pembelajaran yang optimal. Interaksi yang terjalin dalam kerja kelompok seringkali membentuk sikap yang utuh, jujur, dan terbuka. Dengan mengembangkan nilai-nilai sosial dalam kerja berkelompok yang mencerminkan perilakunya yang percaya diri, kritis, penuh perhatian, dan mampu memberikan alternatif solusi sebagai upaya capaian kerja kelompok.

b) Diskusi

Mahasiswa akan lebih mudah untuk menyerap dan memahami suatu hal atau fenomena yang dijelaskan oleh temannya dengan gaya bahasa dan pendekatan komunikasi dari mahasiswa lain pada usianya. Dari sisi mahasiswa yang menjelaskan, hal ini merupakan kesempatan untuk menggali, mengkomunikasikan, dan menguji pengetahuan atau pemahaman yang telah didapatkannya walaupun hal itu didapat secara tidak langsung dari aktivitas saat berargumentasi dengan temannya yang mendapat kesulitan tersebut. Mekanisme yang tertib dan teratur dalam berdiskusi akan dikembangkan sehingga

diskusi dan debat menjamin setiap mahasiswa dapat kesempatan yang sama untuk mengungkapkan pendapat, dalam suasana keilmuan, dan jiwa kedewasaan.

c) Presentasi

Pemahaman, konsep dan hasil pemikiran kreatif yang dimiliki dan merupakan potensi kemampuan akademis maupun potensi ekonomis akan kurang nilai kemanfaatannya jika tidak ditunjang dengan keterampilan dalam presentasi dan pemanfaatan LCD, baik dalam hal kemampuan membuat bahan presentasi melalui *power point*, maupun *flash*. Dalam proses pembelajaran seperti itu, teknik presentasi yang baik sangat menunjang penyampaian informasi pengetahuan, baik dari sisi kecepatan maupun bobotnya. Untuk menyampaikan gagasan Kegiatan itu memerlukan teknik presentasi yang baik dalam rangka menunjukkan keunggulan yang dimiliki setiap mahasiswa. Penguasaan teknik presentasi yang baik dapat dilatihkan kepada para mahasiswa dengan cara *learning by doing* dalam aktivitas *student- centered learning*.

d) Perencanaan dan Perancangan

Untuk mencapai kemampuan merencanakan dan merancang tugas-tugas mata kuliah keahlian. Dalam konteks itu, sebagai metode pembelajaran capaian kemampuan merancang/ menggambar lebih diperhatikan, baik keruba analisa sampai konsep perencanaan dan gambar rancangan yang dilengkapi dengan studi massa dan maket

e) Berpikir Kritis

Berpikir kritis atau *critical thinking*, yang dihasilkan melalui suatu kegiatan berpikir yang mempunyai suatu tujuan (*purposefull thinking*), bukan —asal berpikir yang sifatnya tidak diketahui apa yang ingin dicapai dari kegiatan tersebut. Artinya, walau dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa sering melakukan proses berpikir yang terjadi secara —otomatis, tetapi banyak pula situasi yang memaksa mahasiswa untuk melakukan kegiatan berpikir yang memang direncanakan atau ditinjau dari pelbagai sudut apa, bagaimana dan mengapa, bila dihadapkan dengan situasi atau masalah. Kegiatan berpikir serupa inilah yang dimaksud sebagai disengaja dan bertujuan untuk mencapai hasil pemikiran yang mendalam. Berlangsungnya pemikiran yang mendalam atau pemikiran yang kritis akan menyebabkan tercapainya suatu kualitas pemecahan masalah atau jalan keluar (*solusi*) dari masalah yang ingin dipecahkan (*problem solving*). Jadi, kegiatan pemecahan masalah sebagai suatu bentuk berpikir akan mendapatkan hasil yang berkualitas apabila didasari oleh berpikir yang kritis.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, menggunakan metode brainstorming, role play, simulasi, diskusi, praktikum, kerja lapangan atau penelitian lapangan dan penyusunan tugas dengan pengaturannya merujuk pada Sistem Kredit Semester (SKS).

3.4.2 Bentuk Pembelajaran

Pada umumnya, untuk Program Sarjana, satu semester setara dengan kegiatan pembelajaran sekitar 16 minggu, dengan diikuti oleh evaluasi pada akhir semester. Satu tahun akademik terdiri dari dua semester reguler yaitu Semester Ganjil dan Semester Genap.

Kredit semester (satunya disebut satuan kredit semester, disingkat SKS) adalah satuan yang digunakan untuk menyatakan: (1) besarnya beban studi mahasiswa; (2) besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha belajar mahasiswa; (3) besarnya usaha yang diperlukan mahasiswa untuk menyelesaikan suatu program, baik program semesteran maupun program lengkap; dan (4) besarnya usaha penyelenggaraan pendidikan bagi tenaga pengajar.

Beban studi semester adalah jumlah SKS yang ditempuh mahasiswa pada suatu semester tertentu. Sedangkan Beban Studi Kumulatif adalah jumlah SKS minimal yang harus ditempuh mahasiswa agar dapat dinyatakan telah menyelesaikan suatu program studi tertentu.

Waktu studi kumulatif adalah batas waktu maksimal yang harus ditempuh mahasiswa dalam menyelesaikan studinya di suatu program pendidikan.

Beban studi mahasiswa, beban kerja Dosen dan penyelenggaran perkuliahan ditentukan berdasarkan beban kegiatan perminggu sebagai berikut :

☐ Bagi Mahasiswa

- 1) Kegiatan tatap muka terjadwal dengan pengajar dalam bentuk kuliah selama 50 menit.
- 2) Kegiatan akademik terstruktur yaitu kegiatan studi studio atau penyelesaian soal selama 60 menit.
- 3) Kegiatan akademik mandiri, yaitu kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa secara mandiri untuk mendalami, mempersiapkan diri untuk mengikuti perkuliaan atau tujuan lain untuk suatu tugas akademik selama 60 menit.

□ Bagi Dosen

- 1) Kegiatan tatap muka terjadwal dengan mahasiswa selama 50 menit.
- 2) Kegiatan perencanaan dan evaluasi kegiatan akademik terstruktur selama 60 menit.
- 3) Kegiatan pengembangan materi selama 60 menit.
- 4) Satu satuan kredit semester (SKS) untuk seminar ditentukan sebagai tatap muka selama 50 menit per minggu selama satu semester.
- 5) Satu satuan kredit semester (SKS) untuk praktikum adalah beban tugas sebanyak 2 jam per minggu selama satu semester.
- 6) Satu satuan kredit semester (SKS) untuk praktek kerja di lapangan adalah beban tugas dilapangan sebanyak 4 jam perminggu selama satu semester.

Beban studi mahasiswa :

- 1) Beban studi mahasiswa dalam satu semester adalah jumlah kredit yang dapat diambil oleh seorang mahasiswa dalam semester yang bersangkutan .
- 2) Besar beban studi untuk mahasiswa baru yang belum pernah memprogram dan atau menempuh mata kuliah ditentukan secara paket.
- 3) Besar beban studi untuk mahasiswa baru pindahan atau transfer atau alih jenjang diatur tersendiri.
- 4) Besar beban studi yang diambil mahasiswa untuk tiap semester ditentukan berdasarkan indeks prestasi semester sebelumnya dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 12

Besarnya IP	Beban studi yang boleh diambil pada semester berikutnya
≥ 3.00	Maks. 24 SKS
2.50 – 2.99	Maks.21 SKS
2.00 – 2.49	Maks.18 SKS
1.50 – 1.99	Maks.15 SKS
≤ 1.49	Maks.12 SKS

- 5) Apabila mahasiswa memenuhi syarat mengambil jumlah SKS lebih dari yang ditentukan program studi, maka mahasiswa dapat memprogram mata kuliah pada program mata kuliah angkatan dibawah atau diatasnya.

Pelaksanaan pengajaran :

- 1) Pelaksanaan pengajaran mengacu pada silabus dan satuan acara perkuliahan (SAP) yang disusun oleh dosen pengampu mata kuliah dan disosialisasikan secara terbuka kepada mahasiswa pada awal perkuliahan .
- 2) Pelaksanaan pengajaran difokuskan pada upaya meningkatkan kemauan dan kemampuan mahasiswa dalam mencari, memperoleh, mengolah dan memanfaatkan ,pengetahuan, ketrampilan, teknologi, dan kepribadian.
- 3) Pelaksanaan pengajaran dilakukan dalam bentuk perkuliahaan, ceramah, seminar, diskusi, praktikum, pengerjaan tugas mandiri maupun kelompok atau melakukan praktek kerja.
- 4) Untuk meningkatkan pelaksanaan pengajaran pada prodi ilmu Hukum di bentuk kelompok dosen sebidang keahlian.
- 5) Tugas tugas perencanaan dan perancangan di laksanakan di studio

Kelompok mata kuliah yang ditawarkan meliputi:

- 1) MPK (Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian), ditujukan untuk mengembangkan manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan berbudi pekerti luhur, berkepribadian mantap, dan mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan;
- 2) MKK (Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan), ditujukan untuk memberikan landasan penguasaan ilmu dan keterampilan tertentu;
- 3) MKB (Mata Kuliah Keahlian Berkarya), ditujukan untuk menghasilkan tenaga ahli dengan karya berdasarkan dasar ilmu dan keterampilan yang dikuasai;
- 4) MPB (Mata Kuliah Perilaku Berkarya), ditujukan untuk membentuk sikap dan perilaku yang diperlukan seseorang dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan dasar ilmu dan keterampilan yang dikuasai; MBB (Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat),

ditujukan untuk dapat memahami kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya.

3.4.3 Sistem Penilaian

Pada hakikatnya evaluasi hasil belajar mahasiswa dilakukan sekurang-kurangnya dua kali, yaitu Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS), serta dapat disertai pula evaluasi lainnya. Nilai akhir suatu mata kuliah yang diperoleh mahasiswa dinyatakan dengan Nilai angka, Nilai Huruf dan bobot, yang dibagi ke dalam peringkat berikut:

Tabel 13

Nilai angka	Nilai Huruf	Bobot
80 – 100	A	4.00
75 – 79	B+	3.50
70 – 74	B	3.00
65 – 69	C+	2.50
60 – 69	C	2.00
40 – 59	D	1.00
0 - 39	E	0.00

Yang ditentukan oleh dosen pengampu mata kuliah dengan mempertimbangkan prosentasi kehadiran, nilai tugas, UTS, dan UAS, dengan bobot kesesuaian dengan karakteristik mata kuliah yang bersangkutan dengan rumus sebagai berikut :

$$NA : \frac{2 \times HDR + 2 \times TGS + 2 \times UTS + 4 \times UAS}{10}$$

Keterangan :

HDR : Nilai kehadiran (dihitung dengan cara membagi jumlah kehadiran dengan jumlah seluruh tatap

muka di kali 100)

TGS : Rata-rata nilai tugas

UTS : Nilai Ujian Tengah Semester

UAS : Nilai Ujian Akhir Semester

Keberhasilan study mahasiswa di nyatakan dengan indeks prestasi (IP) yaitu angka yang menunjukkan prestasi akademik mahasiswa dalam satu semester yang diperoleh dari hasil penjumlahan masing-masing nilai kredit mata kuliah yang diambil dikalikan nilai bobot masing-masing mata kuliah yang dicapai dibagi jumlah Nilai Kredit Mata Kuliah yang dicapai di bagi ljumlah nilai kredit mata kuliah yang diambil.

Untuk menghitung indeks prestasi, nilai huruf diubah menjadi nilai bobot dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 14

Nilai Huruf	Bobot
A	4.00
B+	3.50
B	3.00
C+	2.50
C	2.00
D	1.00
E	0.00

Penghitungan indeks prestasi dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$IP = \frac{\sum NA \times K}{\sum K}$$

$$\sum K$$

Keterangan :

- IP : Indeks Prestasi
- Σ : Penjumlahan
- NA : Nilai akhir tiap mata kuliah
- K : Bobot Kridit Mata Kuliah

Seorang mahasiswa dinyatakan telah selesai mengikuti program study bila mana telah mengumpulkan jumlah nilai kredit sebesar yang di tetapkan oleh jurusan, dengan syarat-syarat sebagai berikut :

- a. $IPK \geq 2.00$
- b. Tidak ada nilai E atau D
- c. Total SKS mata kuliah yang mempunyai nilai C tidak melebihi 20 SKS dan diluar mata kulaiah MKDU.
- d. Telah lulus ujian skripsi
- e. Telah menyelesaikan semua tugas akademik
- f. Telah bersertifikat TOEFL dengan skor/nilai sesuai ketentuan Universitas
- g. Telah bersetrifikat computer program Office
- h. Telah mengikuti pendadaran/daurah keislaman
- i. Telah memenuhi persyaratan administrasi yang di tentukan
- j. Telah mengumpulkan 40 SKEK yang dibuktikan dengan buku SKEK/Sertifikat SKEK

Waktu yang disediakan untuk menyelesaikan program study adalah 14 semester. Jika setelah jangka waktu tersebut seorang mahasiswa belum memenuhi persyaratan yang ditentukan. Maka mahasiswa dinyatakan Drop Out (DO)

3.5 Bimbingan Akademik dan Asistensi

1. Bimbingan Akademik

Proses kegiatan bimbingan akademik dilaksanakan secara konsisten dan berpedoman pada buku panduan akademik, yang mana menyebutkan bahwa mahasiswa minimal melakukan bimbingan akademik selama 3 (tiga) kali. Bimbingan akademik dilakukan (1) di awal semester

ketika pemrograman Kartu Rencana Studi (KRS), (2) penjelasan detail terkait kurikulum dan pembelajaran, dan (3) ketika mahasiswa konsultasi mengenai kendala/hambatan.

Berikut proses pembimbingan akademik yang diterapkan pada Program Studi ini:

No	Hal	Penjelasan
(1)	(2)	(3)
1	Tujuan bimbingan	Memecahkan masalah mahasiswa selama masa perkuliahan.
2	Pelaksanaan pembimbingan	Bimbingan yang bersifat wajib dilakukan ketika awal masa perkuliahan guna menjelaskan kurikulum dan tiap awal semester untuk pemrograman kartu studi. Kemudian jika dalam masa studi terdapat masalah bisa dilakukan konsultasi.
3	Pembicaraan bimbingan	1. Pengarahan kurikulum prodi 2. Pemrograman mata kuliah untuk Rencana Studi; 3. Konsultasi tentang kesulitan belajar; 4. Konsultasi yang berkaitan dengan ekstrakurikuler. 5. Konsultasi topik skripsi.
4	Kesulitan dalam pembimbingan dan upaya untuk mengatasinya	Kesulitan yang ditemui adalah rendahnya kesadaran mahasiswa tentang pentingnya bimbingan akademik dari dosen pembimbing. Upaya untuk mengatasi masalah tersebut antara lain dengan memberikan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya bimbingan akademik yang mana berpengaruh pada keberhasilan studi mahasiswa.
5	Manfaat yang diperoleh mahasiswa dari pembimbingan	Manfaat yang didapat mahasiswa dari pembimbingan yakni : 1. Terbentuknya suasana akademik yang kondusif komunikatif dan demokratis; 2. Memberikan jalan keluar kelemahan mahasiswa dalam menyelesaikan kuliahnya; 3. Sebagai sarana diskusi dan memberikan cara belajar yang efektif di perkuliahan.

2. Asistensi

Pembimbingan Tugas Akhir / Skripsi (Asistensi)

Bimbing Tugas Akhir atau Skripsi yang diterapkan sebagai berikut:

- Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir (TA) 4 (empat) mahasiswa/dosen TA.
- Rata-rata jumlah pertemuan dosen-mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir: 10 (sepuluh) kali mulai dari saat mengambil TA hingga menyelesaikan TA.

3.6 Administrasi Akademik

Program studi Arsitektur fakultas Teknik UNISDA merupakan tempat bagi proses akademik dan administratif. Manajemen program studi Arsitektur fakultas Teknik UNISDA meliputi manajemen fungsional dan operasional. Manajemen program studi Arsitektur fakultas Teknik UNISDA bermula dari penetapan visi, misi, tujuan dan sasaran. Manajemen program studi merujuk pada rencana studi dalam fakultas yang telah dirumuskan. Salah satu contoh rencana kegiatan strategis ini yaitu *organizing, planning, staffing, leading* dan *controlling*. Sebagai contoh, rencana pengembangan staf, akan disurvei siapa dan kapan yang akan menempuh studi lanjut. Efek samping dari ini yaitu beban kerja dapat dialihkan pada staf lain.

Manajemen program studi secara detail tergambar dalam dokumen struktur organisasi, tugas pokok dan program kerja tahunan dalam studi Arsitektur.

1. *Planning*/Perencanaan

Rencana pengembangan anggaran tahunan, program studi Arsitektur melakukan kegiatan pengembangan kualitas akademik (kurikulum dan suasana akademik).

2. *Staffing*

Panduan **staffing** berkaitan dengan pembentukn tim kerja, pemberdayaan dosen dalam mengajar dan penentuan dewan penguji.

3. *Leading*

Leading berhubungan dengan rapat (intensitas kegiatan rapat dengan pimpinan, mahasiswa).

4. *Controlling*

Controlling melingkupi kegiatan evaluasi pelaksanaan SAP, presensi (frekuensi kehadiran dosen dan mahasiswa).

Manajemen program studi, ketua program studi berperan dalam merencanakan pengembangan kapasitas meliputi peningkatan kapasitas dosen dengan mendorong untuk mengikuti studi lanjut maupun pelatihan-pelatihan. Begitu juga mahasiswa didorong untuk memanfaatkan peluang pengembangan diri dengan memperbanyak kegiatan ilmiah (penelitian, seminar, pelatihan) dengan pendampingan dan pembimbingan dosen serta biaya dari fakultas maupun dana hibah yang disediakan Dikti untuk kompetisi. Untuk penyesuaian diri dengan perkembangan maka dilakukan peninjauan kurikulum secara terstruktur dalam waktu 4 tahunan dan peninjauan SAP tiap tahun. Dalam pelaksanaannya ditunjuk oleh tim pelaksana tugas program studi yang bertanggung jawab dalam pertimbangan usulan dosen (tim).

Perencanaan dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan program studi secara terstruktur dalam tahunan. Cara kerjanya yaitu program studi mengundang semua dosen untuk rapat dan membahas pengelolaan serta kinerja program studi yang meliputi: planning, organizing, staffing, leading, controlling dalam pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat yang kemudian dijadikan bahan evaluasi. Dalam rapat yang dipimpin oleh pimpinan program studi juga dibahas tentang kualitas akademik (kurikulum dan kompetensi serta suasana akademik yang kondusif). Intensitas rapat tingkat program studi terstruktur pada awal semester, tengah semester dan akhir semester setiap tahunan atau bulanan tergantung kebutuhan. Hasil rapat menjadi bahan evaluasi dan perbaikan kinerja program studi serta menjadi target rencana tahun selanjutnya.

Pelaksanaan program kerja prodi Arsitektur dilaksanakan oleh semua organisasi dalam jajaran program studi Arsitektur, meliputi unit laboratorium lingkungan Universitas. Ketua program studi bertugas mengevaluasi setiap kegiatan. Semua pencapaian pelaksanaan program kerja dilaporkan pada jenjang yang lebih tinggi. Laporan kegiatan ini dilakukan secara berkala (triwulan, semesteran dan tahunan).

Evaluasi kegiatan dilakukan pada tengah dan akhir semester untuk dilihat hasilnya yang dirangkup dalam tahunan. Pada periode 3 bulan (triwulan) program studi Arsitektur memberikan laporan pada Fakultas dan Universitas tentang pencapaian kinerja program studi Arsitektur. Berdasarkan laporan tersebut dilakukan monitoring pada rapat triwulan untuk meningkatkan indikator kinerja yang dianggap kurang. Kemudian tiap semester program studi Arsitektur melakukan peninjauan kinerja aktivitas pembelajaran dan praktikum yang dilakukan melalui: (1) angket penilaian kepuasan mahasiswa terhadap layanan administrasi; (2) angket penilaian kepuasan mahasiswa terhadap perkuliahan; (3) angket evaluasi pelaksanaan perkuliahan dan praktikum; dan (4) angket response dosen terhadap pembelajaran.

Selain monitoring dan evaluasi tersebut, program studi Arsitektur juga melakukan pemeriksaan internal yang memberikan penilaian kesesuaian laporan kinerja program studi Arsitektur. Pemeriksaan dilakukan oleh Tim Unit Penjaminan Mutu (UPM) prodi. Hasil monitoring dan evaluasi serta pemeriksaan internal yang dilakukan selanjutnya direkomendasikan dalam penyusunan program kerja tahun selanjutnya dan dilaporkan pada Tim Gugus Penjaminan Mutu (GPM). Semua perencanaan di tingkat program studi adalah penjabaran dari strategi rencana dan strategi operasional fakultas dan universitas sehingga dalam penerapannya tidak ada penyimpangan. Kondisi tersebut menyampaikan sistem pengelolaan fungsional dan operasional

program studi yang telah dilakukan dengan sangat baik untuk pengoperasian internal dan eksternal program studi.

3.7 Pengendalian Proses Pembelajaran

Penyusunan tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) serta pengendalian proses pembelajaran Fakultas Teknik UNISDA disusun berdasarkan Permendikbud No 3 2020. Standard capaian pembelajaran program studi Teknik Arsitektur mencakup :

a. Karakteristik proses Pembelajaran;

Terdiri dari sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

b. Perencanaan proses Pembelajaran;

Disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam Rencana Pembelajaran Semester atau istilah lain.

c. Pelaksanaan proses Pembelajaran; dan

Berlangsung dalam bentuk interaksi antara Dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.

d. Beban belajar mahasiswa.

Beban belajar mahasiswa paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program sarjana, program diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks;

BAB IV

KURIKULUM

4.1 Profil Lulusan Program Studi Teknik Arsitektur

4.1.1 Gelar Akademik

Sarjana Arsitektur (S.Ars)

4.1.2 Profil Lulusan

Profil kompetensi lulusan dipersiapkan untuk dapat mengisi berbagai peran dan posisi keprofesian arsitektur yang tumbuh dan dibutuhkan oleh masyarakat. Kompetensi Pedoman Lulusan Fakultas Teknik UNISDA terdiri dari :

- a) Kompetensi Utama (Kemampuan untuk menampilkan skill kerja yang memuaskan dibidangnya yang sesuai dengan Program Studi);
- b) Kompetensi Pendukung (Kemampuan yang dapat mendukung kompetensi utama serta merupakan ciri khas Perguruan Tinggi yang bersangkutan);
- c) Kompetensi Lain yang bersifat khusus dengan kompetensi utama (Kemampuan yang ditambahkan yang dapat membantu meningkatkan kualitas hidup, dan ditetapkan berdasarkan keadaan serta kebutuhan lingkungan Perguruan Tinggi).

4.2 Capaian Pembelajaran dan Kompetensi

Masa studi Program Studi Teknik Arsitektur UNISDA adalah 8 semester atau 4 tahun. Kurikulum Program Studi Teknik Arsitektur UNISDA memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi. Perbandingan beban sks ekuivalen kompetensi utama : kompetensi pendukung : kompetensi lain = 40-80% : 10-40% : 0-30%.

4.3 Keterkaitan Mata kuliah/bahan kajian dengan Capaian Pembelajaran

Keterkaitan mata kuliah dengan capaian pembelajaran / kompetensi utama dan pendukung secara lebih rinci dengan mencakup kompetensi kemampuan dalam dunia Arsitektur sebagai berikut:

- a. Kemampuan dalam aspek komunikasi
 - 1. *Komunikasi Verbal dan Tulisan*, mampu mengkomunikasikan ide-ide arsitektur dalam menulis dan berbicara, dan kemampuan untuk berkomunikasi dalam bahasa asing.
 - 2. *Media Ekspresi yang Beragam*, mampu mengekspresikan ide-ide arsitektural secara tepat melalui berbagai media, seperti sketsa, model, menggambar, menulis, dan menggambar digital.
- b. Kemampuan dalam Aspek Konteks Budaya (Sejarah, Perilaku dan Lingkungan)
 - 3. *Arsitektur, Teknologi, Sains dan Seni*, memahami hubungan antara arsitektur, teknologi, ilmu pengetahuan dan seni.
 - 4. *Sejarah dan Tradisi Arsitektur Dunia*, memahami sejarah arsitektur dunia dan keragaman tradisi.
 - 5. *Sejarah Arsitektur dan Tradisi Suku Bangsa di Indonesia*, memahami keunikan filosofi arsitektur Indonesia dan tradisi budayanya.
 - 6. *Arsitektur dan Masyarakat*, memahami tentang hubungan dan pengaruh antara sejarah, masyarakat, daerah, dan kebijakan.
 - 7. *Perilaku Manusia*, memahami teori dan metodologi yang mengidentifikasi hubungan antara lingkungan fisik dan perilaku manusia.
 - 8. *Kota dan Arsitektur Berkelanjutan*, memahami konsep keberlanjutan dalam konteks arsitektur dan perkotaan
- c. Kemampuan dalam aspek desain
 - 9. *Bentuk dan Organisasi Spasial*, memahami prinsip-prinsip dasar 2D dan 3D tentang bentuk dan desain, komposisi arsitektur dan mampu menerapkan prinsip-prinsip ini dalam mendesain bangunan.
 - 10. *Analisis dan Pemrograman*, mampu mengumpulkan berbagai informasi dan preseden terkait melakukan masalah desain arsitektur dan untuk menulis program berdasarkan hasil analisis.
 - 11. *Konteks Sejarah dan Budaya pada Tapak/Lahan*, mampu mengekstrak konsep desain berdasarkan pemahaman konteks sejarah dan budaya berbagai tapak/lahan; menganalisis dan mengevaluasi secara sistematis; dan menerapkannya secara konkret dalam proyek.

12. *Persiapan Lahan*, mampu merumuskan konsep desain berdasarkan pemahaman konteks budaya dan sejarah dari sebuah tapak/lahan, menganalisis secara sistematis, serta menilai data dan informasi yang diperoleh, dan menerapkan temuan ke dalam resolusi desain.
 13. *Desain untuk Semua Kalangan*, mampu mendesain bangunan untuk memenuhi berbagai kebutuhan pengguna yang beragam, termasuk lansia, berfisik lemah, dan cacat.
 14. *Keselamatan, Perlindungan Kebakaran dan Jalan Keluar Darurat*, mampu merancang sebuah bangunan yang aman berdasarkan prinsip-prinsip dasar keselamatan bangunan, perlindungan kebakaran dan keamanan dan pertimbangan keselamatan hidup manusia, evakuasi, dan/atau jalan keluar darurat.
 15. *Integrasi Sistem Bangunan dalam Desain*, memahami sistem bangunan dan elemen-elemen penyusunnya seperti membangun struktur, selubung bangunan, komposisi bangunan, mekanikal-elektrikal dan komponen bangunan lainnya, serta kemampuan untuk mengintegrasikannya desain.
 16. *Desain Penambahan/Pembuatan Alternatif, Perbaikan, dan Pemeliharaan*, mampu menilai dan melakukan perubahan atau mempertahankan bentuk atau fungsi yang ada bangunan untuk merenovasi, membangun kembali, merombak dan/atau perbaikan.
 17. *Desain Arsitektur dan Kota*, memahami prinsip-prinsip dasar desain perumahan, perencanaan kota, dan desain perkotaan; dan kemampuan untuk secara kritis menilai kota dan perencanaan kota dan memanfaatkan hasilnya dalam proses desain.
 18. *Desain yang Integratif*, mampu menilai berbagai elemen dan komponen yang merupakan bangunan yang diperlukan dalam semua tahap desain; untuk mengintegrasikannya ke dalam desain bangunan; dan menghasilkan dokumen desain dengan penjelasan kritis.
- d. Kemampuan dalam aspek teknik/teknologi
19. *Prinsip-prinsip Struktur Bangunan*, memahami teori-teori dasar dan prinsip-prinsip kekuatan dan struktur bangunan.
 20. *Sistem Struktural*, memahami berbagai sistem struktur pada bangunan dan aplikasinya dalam desain.

21. *Sarana Keberlanjutan dalam Pengendalian Lingkungan*, memahami cara-cara yang berkelanjutan dalam konteks pengendalian lingkungan dan proses siklus alam.
 22. *Sistem Pasif dalam Bangunan*, memahami prinsip-prinsip dasar sistem lingkungan dan metode penilaian termal, cahaya, sistem akustik, dan manajemen energi.
 23. *Sistem Servis pada Bangunan*, memahami prinsip-prinsip dasar dan pemilihan sistem pelayanan bangunan yang sesuai seperti mekanik, listrik, komunikasi dan bencana sistem proteksi.
 24. *Penerapan Teknologi Komputer*, memahami pemanfaatan dan penerapan teknologi komputer dalam proses desain, termasuk misalnya, teknik Building Information Modeling.
 25. *Bahan Bangunan dan Prinsip Daur-Ulang*, memahami proses pembuatan dan penerapan bahan bangunan didasarkan pada pengetahuan dasar tentang karakteristik bahan, komponen bangunan, cara tradisional penggunaan, standar material; serta daur ulang, sifat berbahaya, dan tindakan pengendalian lain dari suatu bahan bangunan.
 26. *Proses dan Manajemen Konstruksi*, memahami prosedur dan manajemen konstruksi dalam rangka memfasilitasi sumber daya fisik, manusia, dan teknis dalam konteks lokal secara efektif.
- e. Kemampuan dalam aspek praktik profesi
27. *Kode Etik Arsitek dan Kewajiban Profesional*, memahami etika, tanggung jawab dan kewajiban profesional kepada masyarakat.
 28. *Tindakan/Karakter dan Peran Arsitek*, memahami peran arsitek, seperti kepemimpinan, kolaborasi dan koordinasi yang diperlukan dalam semua tahap proses desain.
 29. *Standar Bangunan dan Peraturan*, memahami hukum jasa konstruksi dan peraturan yang terkait dengan keselamatan dan kesejahteraan publik, hak milik, standar bangunan dan peraturan, jasa dan pelaksanaan konstruksi, serta tanggung jawab dan kewajiban arsitek sebagai obyek hukum.
 30. *Operasionalisasi dan Manajemen Kantor/firma Arsitektur*, memahami fakta-fakta dasar dan keterampilan manajemen yang dibutuhkan dalam operasionalisasi kantor/firma arsitektur.

4.4 Komposisi Kurikulum

Komposisi Kurikulum Program Studi Teknik Arsitektur UNISDA disusun sebagai berikut:

1. Jumlah beban studi untuk Program Studi Teknik Arsitektur UNISDA adalah 151 sks, terdiri atas 139 sks Mata Kuliah Wajib dan 12 sks Mata Kuliah Pilihan.
2. Jumlah total beban studi pada semester ganjil adalah 77 sks dan 74 sks di semester genap.
3. Jumlah total mata kuliah pada semester ganjil dan genap adalah 63 mata kuliah, 32 mata kuliah di semester ganjil dan 31 mata kuliah di semester genap; yang terdiri atas 57 Mata Kuliah Wajib dan 6 Mata Kuliah Pilihan.
4. Kelompok Mata Kuliah Wajib Institusional terdiri dari 9 mata kuliah dengan total jumlah beban studi adalah 27 sks; Kelompok Mata Kuliah Wajib Keahlian-Inti yang memuat kompetensi utama terdiri atas 7 mata kuliah dengan total jumlah beban studi adalah 38 sks; Kelompok Mata Kuliah Wajib Keahlian-Bukan Inti adalah 26 mata kuliah dengan total jumlah beban studi adalah 67 sks; serta, Kelompok Mata Kuliah Pilihan Keahlian terdiri atas 6 mata kuliah dengan total jumlah beban studi adalah 12 sks.
5. Kelompok Mata Kuliah Kompetensi Utama terdiri atas 33 mata kuliah dengan total jumlah beban studi adalah 103 sks, Kelompok Kompetensi Pendukung terdiri atas 9 mata kuliah dengan total jumlah beban studi adalah 25 sks, serta Kelompok Kompetensi Lainnya terdiri atas 6 mata kuliah dengan total jumlah beban studi adalah 16 sks.

4.5 Distribusi Mata Kuliah

Distribusi Mata Kuliah

SMT	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot (SKS)	SKS MK dalam Kurikulum		Bobot Tugas ***	Kelengkapan			Unit/ Prodi/ Fak Penyelenggara
				Inti	Instutional		Deskripsi	Silabus	SAP	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
I	MPKF6024	Kewarganegaraan	3	√	-	√	√	√	√	Prodi
	MPKF6025	Pendidikan Pancasila	2	√	-	√	√	√	√	Prodi
	MKBF6021	Matematika	2	√	-	√	√	√	√	Prodi
	MKBF6023	Fisika Bangunan	2	√	-	√	√	√	√	Prodi
	MKBF6025	Pengantar arsitektur	2	√	-	√	√	√	√	Prodi
	MKBF6026	Estetika Bentuk I	2	√	-	√	√	√	√	Prodi
	MKBF6029	Teori Arsitektur I	2	√	-	√	√	√	√	Prodi
	MKBF60215	Mekanika Teknik I	2	√	-	√	√	√	√	Prodi
	MPBF6021	ISBD	3	√	-	√	√	√	√	Prodi
II	MPBF6021	ISBD	3	√	-	√	√	√	√	Prodi
	MPKF6027	Bahasa Inggris	3	√	-	√	√	√	√	Prodi
	MKBF6022	Teknologi Bahan Bangunan	2	√	-	√	√	√	√	Prodi
	MKBF6027	Estetika Bentuk II	2	√	-	√	√	√	√	Prodi
	MKBF6028	Teknik Komunikasi Arsitektur	2	√	-	√	√	√	√	Prodi
	MKBF60210	Teori Arsitektur II	2	√	-	√	√	√	√	Prodi
	MKBF60214	Asas danMetode Perancangan Arsitektur	3	√	-	√	√	√	√	Prodi

	MKBF60216	Mekanika Teknik II	2	√	-	√	√	√	√	Prodi
	MKKF6021	Gambar Arsitektur	3	√	-	√	√	√	√	Prodi
	MPKF6021	Agama Islam I	3	-	√	√	√	√	√	Prodi
III	MPKF6026	Bahasa Indonesia	3	√	-	√	√	√	√	Prodi
	MKBF60218	Perancangan Ruang Dalam I	2	√	-	√	√	√	√	Prodi
	MKBF60222	Asas Perancangan Perkotaan	2	√	-	√	√	√	√	Prodi
	MKKF6024	Komputer Arsitektur	2	√	-	√	√	√	√	Prodi
	MKKF6025	Studio Peranc. Arsitektur I	4	√	-	√	√	√	√	Prodi
	MKKF60210	Struktur Konstruksi I	3	√	-	√	√	√	√	Prodi
	MPBF6022	Kewirausahaan	2	√	-	√	√	√	√	Prodi
	MPBF6023	Properti	2	√	-	√	√	√	√	Prodi
IV	MPKF6022	Agama Islam II	2	-	√	√	√	√	√	Prodi
	MKBF6024	Arsitektur dan Lingkungan	2	√	-	√	√	√	√	Prodi
	MKBF60211	Perancangan Ruang Luar	3	√	-	√	√	√	√	Prodi
	MKBF60213	Perkembangan Arsitektur Nusantara	2	√	-	√	√	√	√	Prodi
	MKKF6026	Studio Peranc. Arsitektur II	4	√	-	√	√	√	√	Prodi
	MKKF60211	Struktur Konstruksi II	3	√	-	√	√	√	√	Prodi
	MKKF60216	Perumahan dan Pemukiman	2	√	-	√	√	√	√	Prodi
	MKKF60217	Arsitektur Kota	2	√	-	√	√	√	√	Prodi
V	MKBF60217	Utulitas Bangunan	2	√	-	√	√	√	√	Prodi
	MKBF60219	Perancangan Ruang Dalam II	2	√	-	√	√	√	√	Prodi

	MKBF60220	Kritik Arsitektur	2	√	-	√	√	√	√	Prodi
	MKKF6022	Sain Bangunan	2	√	-	√	√	√	√	Prodi
	MKKF6027	Studio Peranc. Arsitektur III	4	√	-	√	√	√	√	Prodi
	MKKF60212	Struktur Konstruksi III	3	√	-	√	√	√	√	Prodi
	MKKF60218	Studio Permukiman	3	√	-	√	√	√	√	Prodi
VI	MPKF6023	Agama Islam III	2	-	√	√	√	√	√	Prodi
	MKBF60212	Perkembangan Arsitektur Dunia	2	√	-	√	√	√	√	Prodi
	MKBF60221	Metode Penelitian	2	√	-	√	√	√	√	Prodi
	MKKF6028	Studio Peranc. Arsitektur IV	4	√	-	√	√	√	√	Prodi
	MKKF60213	Struktur Konstruksi IV	3	√	-	√	√	√	√	Prodi
	MKKF60219	Hukum Pranata Pembangunan	2	√	-	√	√	√	√	Prodi
	MPBF6024	PKN	2	√	-	√	√	√	√	Prodi
	MBB6021	KKN	4	√	-	-	√	√	-	Prodi
VII	MKKF6023	Sains Arsitektur	2	√	-	√	√	√	√	Prodi
	MKKF6029	Studio Peranc. Arsitektur V	4	√	-	√	√	√	√	Prodi
	MKKF60214	Managemen Proyek	2	√	-	√	√	√	√	Prodi
	MKKF60215	Ekonomi Bangunan	2	√	-	√	√	√	√	Prodi
VIII	MBB6022	Konsepsi Tugas akhir	3	√	-	√	√	√	√	Prodi
	MBB6023	Studio Tugas Akhir	5	√	-	√	√	√	√	Prodi
Total SKS			147							

* Tuliskan mata kuliah pilihan sebagai mata kuliah pilihan I, mata kuliah pilihan II, dst. (nama-nama mata kuliah pilihan yang dilaksanakan dicantumkan dalam tabel 5.1.3.)

** Menurut rujukan *peer group* / SK Mendiknas 045/2002 (ps. 3 ayat 2e)

*** Beri tanda √ pada mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (PR atau makalah) $\geq 20\%$.

****Beri tanda √ pada mata kuliah yang dilengkapi dengan deskripsi, silabus, dan atau SAP. Sediakan dokumen pada saat visitasi

4.6 Diskripsi Mata Kuliah

Diskripsi mata kuliah

Kelompok Mata Kuliah	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot	Tatap Muka	Studi o	Pra syarat	1	2	3	4	5	6	7	8
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(15)	(15)
MATA KULIAH PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN (MPK)	MPKF6021	Agama Islam I	3	2	1	-		3						
	MPKF6022	Agama Islam II	2	2	-	-				2				
	MPKF6023	Agama Islam III	2	2	-	-						2		
	MPKF6024	Kewarganegaraan	3	3	-	-	3							
	MPKF6025	Pendidikan Pancasila	2	2	-	-	2							
	MPKF6026	Bahasa Indonesia	3	2	-	-			3					
	MPKF6027	Bahasa Inggris	3	2	1	-		3						
MATA KULIAH KEAHLIAN BERKARYA (MKB)	MKBF6021	Matematika	2	2	-	-	2							
	MKBF6022	Teknologi Bahan Bangunan	2	2	-	-		2						
	MKBF6023	Fisika Bangunan	2	2	-	-	2							
	MKBF6024	Arsitektur dan Lingkungan	2	2	-	-				2				
	MKBF6025	Pengantar arsitektur	2	2	-	-	2							
	MKBF6026	Estetika Bentuk I	2	1	1	-	2							
	MKBF6027	Estetika Bentuk II	2	1	1	-		2						
	MKBF6028	Teknik Komunikasi Arsitektur	2	2	-	-		2						
	MKBF6029	Teori Arsitektur I	2	2	-	-	2							
	MKBF60210	Teori Arsitektur II	2	2	-	Teori Arsitektur I		2						
	MKBF60211	Perancangan Ruang Luar	3	2	1	-				3				
	MKBF60212	Perkembangan Arsitektur Dunia	2	2	-	-						2		
	MKBF60213	Perkembangan Arsitektur Nusantara	2	2	-	-				2				
	MKBF60214	Asas dan Metode Perancangan Arsitektur	3	2	1	-		2						
	MKBF60215	Mekanika Teknik I	2	2	1	1	2							
	MKBF60216	Mekanika Teknik II	2	2	-	Mekanika Teknik I		2						
	MKBF60217	Utilitas Bangunan	2	2	-	-					3			

	MKBF60218	Perancangan Ruang Dalam I	2	1	1	-			2					
	MKBF60219	Perancangan Ruang Dalam II	2	1	1	Perancangan R. Dalam I					2			
	MKBF60220	Kritik Arsitektur	2	2	-	Perkembangan Arsitektur Nusantara					2			
	MKBF60221	Metode Penelitian	2	1	1	-						2		
	MKBF60222	Asas Perancangan Perkotaan	2	2	-	-			2					
Mata Kuliah Keilmuan Dan Ketrampilan Arsitektur (Mkk)	MKKF6021	Gambar Arsitektur	3	1	2	-		3						
	MKKF6022	Sain Bangunan	2	2	-	-					2			
	MKKF6023	Sain Arsitektur	2	2	-	-							2	
	MKKF6024	Komputer Arsitektur	2	1	1	-			2					
	MKKF6025	Studio Peranc. Arsitektur I	4	2	2	Gambar Arsitektur			4					
	MKKF6026	Studio Peranc. Arsitektur II	4	2	2	SPA I				4				
	MKKF6027	Studio Peranc. Arsitektur III	4	2	2	SPA II					4			
	MKKF6028	Studio Peranc. Arsitektur IV	4	2	2	SPA III						4		
	MKKF6029	Studio Peranc. Arsitektur V	4	2	2	SPA IV							4	
	MKKF60210	Struktur Konstruksi I	3	2	1	-			3					
	MKKF60211	Struktur Konstruksi II	3	2	1	Struktur Konstruksi I				3				
	MKKF60212	Struktur Konstruksi III	3	2	1	Struktur Konstruksi II					3			
	MKKF60213	Struktur Konstruksi IV	3	2	1	Struktur Konstruksi III						3		
	MKKF60214	Managemen Proyek	2	2	-	-							2	
	MKKF60215	Ekonomi Bangunan	2	2	-	-							2	
	MKKF60216	Perumahan dan Pemukiman	2	2	-	-				2				
	MKKF60217	Arsitektur Kota	2	2	-	-				2				
	MKKF60218	Studio Permukiman	3	2	1	Perumahan & Permukiman					3			

	MKKF60219	Hukum Pranata Pembangunan	2	2		-						2		
	MKKF60220	Seminar Arsitektur	4	2	2	Metode Penelitian							4	
	MKKF60221	Etika Profesi	2	2	-	-							2	
MATA KULIAH PERILAKU BERKARYA (MPB)	MPBF6021	ISBD	3	2	-	-	3							
	MPBF6022	Kewirausahaan	2	2	-	-			2					
	MPBF6023	Properti	2	2	-	-			2					
	MPBF6024	PKN	2	2	-	-						2		
MATA KULIAH BERKEHIDUPAN BERSAMA (MBB)	MBB6021	KKN	4	1	3	-						4		
	MBB6022	Konsepsi Tugas akhir	3	1	2	Seminar Arsitektur								3
	MBB6023	Studio Tugas Akhir	5	2	3	Konsepsi Tugas Akhir								5
MATA KULIAH PILIHAN (MPI)	MPI6021	Real Estate	2	2	-	-								2
	MPI6022	Manajemen Konstruksi	2	2	-	-								2
	MPI6023	Lansekap	2	2	-	-								2
	MPI6024	Arsitektur Tropis	2	2	-	-								2
	MPI6025	Arsitektur Nusantara	2										2	
	MPI6026	Metode Penelitian Arsitektur	2										2	
							20	21	20	20	19	21	18	12
Jumlah Total SKS							151							

* Tuliskan mata kuliah pilihan sebagai mata kuliah pilihan I, mata kuliah pilihan II, dst. (nama-nama mata kuliah pilihan yang dilaksanakan dicantumkan dalam tabel 5.1.3.)

** Menurut rujukan *peer group* / SK Mendiknas 045/2002 (ps. 3 ayat 2e)

*** Beri tanda √ pada mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (PR atau makalah) ≥ 20%.

****Beri tanda √ pada mata kuliah yang dilengkapi dengan deskripsi, silabus, dan atau SAP. Sediakan dokumen pada saat visitasi

BAB V

PENUTUP

5.1 Daftar Pustaka